

## ABSTRAK

### **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020**

**Halima**

01175012

Skripsi ini membahas tentang tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), ini merupakan metode yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank. Dalam penelitian ini penilaian tingkat kesehatan bank selama empat tahun pada masing-masing Bank Umum Syariah yang masuk dalam kategori buku 3 yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah, menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana data yang digunakan yaitu data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan *Annual report* Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah dengan menyajikan uraian dan langkah-langkah hingga memperoleh nilai komposit peringkat RGEC.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017, 2018 dan 2019 berdasarkan perhitungan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, NOM dan CAR, bank ini memperoleh bobot sebesar 63% dan 70% itu menandakan bahwa Bank Syariah Mandiri termasuk dalam kriteria cukup sehat dengan peringkat komposit 3, sedangkan pada tahun 2020 Bank Syariah Mandiri berdasarkan perhitungan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, NOM dan CAR, bank ini memperoleh bobot sebesar 86% itu menandakan bahwa Bank Syariah Mandiri termasuk dalam kriteria sangat sehat dengan peringkat komposit 1. Kemudian pada BNI Syariah tahun 2017, 2018 dan 2019 berdasarkan perhitungan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, NOM dan CAR, bank ini memperoleh bobot sebesar 73% dan 83% itu menandakan bahwa BNI Syariah termasuk dalam kriteria sehat dengan peringkat komposit 2, sedangkan pada tahun 2020 BNI Syariah berdasarkan perhitungan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, NOM dan CAR, bank ini memperoleh bobot sebesar 93% itu menandakan bahwa BNI Syariah termasuk dalam kriteria sangat sehat dengan peringkat komposit 1. Sedangkan pada BRI Syariah tahun 2017, 2018 dan 2019 berdasarkan perhitungan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, NOM dan CAR, bank ini memperoleh bobot sebesar 56% dan 60% itu menandakan bahwa BRI Syariah termasuk dalam kriteria kurang sehat dengan peringkat komposit 4 karena bobot yang diperoleh tidak melebihi batas maksimum peringkat komposit 4 yaitu 41-60%, sedangkan pada tahun 2020 BRI Syariah berdasarkan perhitungan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, NOM dan CAR, bank ini memperoleh bobot sebesar 83% itu menandakan bahwa BRI Syariah termasuk dalam kriteria sehat dengan peringkat komposit 2.

*Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Bank Umum Syariah, RGEC.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEK Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020”, dengan lancar demi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah. Shalawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa ajaran Islam demi kebahagiaan umat manusia di dunia dan di akhirat kelak.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak sekali mengalami hambatan serta rintangan. Akan tetapi berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga serta rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun imaterial, akhirnya skripsi ini bisa di selesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah saya Sudirman dan Ibu saya Halmina yang senantiasa selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya dengan tulus serta memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.S.I. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone beserta jajaran yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi penulis.

4. Ibu Haslindah, S.E., M.Si. Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone beserta jajaran staf yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran proses administrasi dari penulis.
5. Bapak Dr. Andi Ruslan, SE., M.Si. pembimbing I dan bapak Zulkifli, S.Pd., M.Si. pembimbing II atas kesediaannya meluangkan waktu dan tenaganya serta membagikan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan pada penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Mardhaniah, S. Ag., S. Hum., M.Si., Kepala Perpustakaan IAIN Bone dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur yang dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang telah memberikan ilmunya sejak semester awal hingga semester akhir dan juga Staf Prodi Perbankan Syariah beserta jajaran yang telah membantu dalam pelayanan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
8. Kepada sahabat-sahabatku Harni, Sinta Nuryana, Husnawati dan Ayu Lukmana yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam masa penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuanganku yang tergabung dalam Perbankan Syariah 1 dan teman teman seangkatan 2017 lainnya di program studi yang berbeda yang memberikan ilmu, semangat dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon balasan atas segala yang diberikan dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini mendapat kebaikan dan balasan dari Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat didalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini karena penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan hanya memiliki sedikit ilmu. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritikan yang dapat membangun penulis untuk perbaikan selanjutnya dari berbagai pihak.

Bone, 24 September 2021

Penulis,

**Halima**

NIM: 01175012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL,</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI,</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI,</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING,</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK,</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR,</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI,</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL,</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR,</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN,</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI,</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang,	1
B. Rumusan Masalah,	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian,	6
D. Ruang Lingkup Penelitian,	7
E. Sistematika Penulisan,	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Penelitian Terdahulu,	9
B. Kajian Teoritis,	13
C. Kerangka Pikir,	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian,	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian,	28
C. Data dan Sumber Data,	28
D. Subjek dan Objek Penelitian,	29
E. Teknik Pengumpulan Data,	29

F. Analisis Data, 30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat Penjaringan Data, 37

B. Deskripsi Hasil Penelitian, 47

C. Pembahasan Hasil Penelitian, 53

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan, 70

B. Saran, 70

**DAFTAR PUSTAKA, 72**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ikhtisar Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020, 3
Tabel 1.2	<i>Self Assessment</i> , 5
Tabel 3.1	Kriteria Penetapan Peringkat NPF, 31
Tabel 3.2	Kriteria Penetapan Peringkat FDR, 32
Tabel 3.3	Kriteria Penetapan Peringkat GCG, 32
Tabel 3.4	Kriteria Penetapan Peringkat ROA, 33
Tabel 3.5	Kriteria Penetapan Peringkat NOM, 33
Tabel 3.6	Kriteria Penetapan Peringkat CAR, 34
Tabel 3.7	Peringkat Komposit, 35
Tabel 4.1	NPF ( <i>Net Performing Financing</i> ), 48
Tabel 4.2	FDR ( <i>Financing to Deposit Ratio</i> ), 49
Tabel 4.3	GCG ( <i>Good Corporate Governance</i> ), 50
Tabel 4.4	ROA ( <i>Return On Asset</i> ), 51
Tabel 4.5	NOM ( <i>Net Operation Margin</i> ), 52
Tabel 4.6	CAR ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ), 53
Tabel 4.7	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri (BSM), 54
Tabel 4.8	Penilaian Tingkat Kesehatan BNI Syariah, 59
Tabel 4.9	Penilaian Tingkat Kesehatan BRI Syariah, 64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir, 27

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Tahunan atau *Annual Report* PT Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2017-2020
- Lampiran 2 Laporan Tahunan atau *Annual Report* PT BNI Syariah Tbk tahun 2017-2020
- Lampiran 3 Laporan Tahunan atau *Annual Report* PT BRI Syariah Tbk tahun 2017-2020
- Lampiran 4 Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2017-2020
- Lampiran 5 Laporan Keuangan PT BNI Syariah Tbk tahun 2017-2020
- Lampiran 6 Laporan Keuangan PT BRI Syariah Tbk tahun 2017-2020

## DAFTAR TRANSLITERASI

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	b	Be
	ta	t	Te
	a		es(dengantitikdiatas)
	jim	j	Je
	a		ha(dengantitik dibawah)
	kha	kh	kadan ha
	dal	d	De
	al		zet(dengantitikdiatas)
	ra	r	Er
	zai	z	Zet
	sin	s	Es
	syin	sy	Esdanye
	ad		es(dengantitikdibawah)
	ad		de(dengantitik dibawah)
	a		te(dengantitikdibawah)
	a		zet(dengantitik dibawah)
	‘ain	‘	Apostrofterbalik
	gain	g	Ge
	fa	f	Ef

	qaf	q	Qi
	kaf	k	Ka
	lam	l	El
	mim	m	Em
	nun	n	En
	wau	w	We
ﺀ	hah	h	Ha
	hamzah	'	Apostrof
	ya	y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fat ah</i>	a	A
	<i>Kasrah</i>	i	I
	<i>ammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab ang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fat ahdany '</i>	ai	a dan i
	<i>fat ahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...   ...	<i>fat ahdanalif</i> atau <i>y ' </i>		adan garis di atas
	<i>fat ahdany ' </i>		idangaris diatas
	<i>ammahdan wau</i>		udangaris diatas

Contoh:

: *m ta*

: *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. T 'marb a

Transliterasi untuk *t 'marb ah* ada dua, yaitu: *t 'marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t 'marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t 'marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t 'marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاصِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

## 5. **Syaddah (Tasyd d)**

*Syaddah* atau *Tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasyd d* ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

: *rabbān*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

: *al- aqq*

: *nu“ima*

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ), maka ia distransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

Contoh:

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (*al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينِ اللَّهِ *d null hbill h*

Adapun *t marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada laf *al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةِ اللَّهِ فِيْ هُمْ *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

*Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n*

*Na r al-D n al- s*

*Ab Na r al-Far b*

*Al-Gaz l*

*Al-Munqi min al- al l*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad ibnu)

Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r mid Ab )

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang diakukan adalah:

swt.	=	<i>s b nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS. Al-Baqarah/2: 4 atau QS li 'Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat.